

Kemampuan Komunikasi

Merancang Slide Presentasi



Arif Basofi
Program Studi Teknik Informatika
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya



Referensi





1. Daniel Tirta, S.Kom, Menciptakan Presentasi Mengagumkan dengan MS PowerPoint Anda, media cerdas, 2016.







Satu Slide, Satu Pesan

- Slide presentasi yang baik hanya terfokus pd satu pesan.
- Tiap slide sebaiknya mewakili sebuah ide yg ingin dijelaskan.
- Jangan mencampur beberapa ide berbeda ke dlm satu slide, audiens akan bingung dan sulit mencernanya.

Dampak Stres

Gangguan fisik

Stres akan memacu hormon kortisol. Dan hormon ini akan menimbulkan reaksi fisik seperti pusing, nyeri otot, sesak nafas dan mual.

Gangguan Psikis

Stres akan menggangus stabilitas emosi sehingga membuat orang menjadi mudah marah, kesedihan atau depresi, frustasi, dan memusuhi.

Gangguan periku

Stres yang sudah akut bisa membuat orang kehilangan akal sehat yang berdampak pada perubahan periku seperti penyalahgunaan obat atau alkohol, menarik diri dari lingkungan sosial maupun perilaku negatif yang lain.



 Slide yg fokus pd satu pesan akan lebih kuat, lebih mudah diingat sekaligus mampu menjadi alat komunikasi visual.



Sederhana

 Slide sederhana mudah dipahami audiens dlm beberapa detik pertama.

Jangan gunakan *slide* yg rumit shg audiens kesulitan memahami maksudnya dan ini mengganggu proses **komunikasi visual** dalam

presentasi.











Perkuat Penjelasan Bukan Mengulang

- Slide berfungsi untuk mendukung apa yang akan dibicarakan secara verbal.
- Sehingga bisa menampilkan gambar, diagram, atau ringkasan dari apa yang dibahas.
- Gunakan hanya kata kunci, utk membantu audiens menyerap intisari dari ide yang dijelaskan.
- Jangan tuliskan seluruh teks yang ingin Anda sampaikan dalam slide. Hal itu membuat pengulangan² yg tidak perlu.

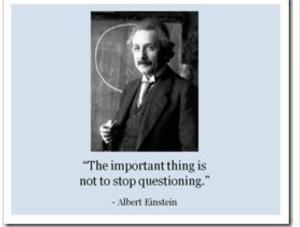


Kuat Secara Visual

- Slide yang baik memiliki kesan visual yang kuat.
- Artinya, slide tersebut mampu menumbuhkan semangat, mengundang pertanyaan, menciptakan rasa ingin tahu, atau menggugah emosi audiens.
- Jika menggunakan gambar, pilih yg paling tepat untuk menggambarkan situasi yg ingin dijelaskan.
- Jika menggunakan diagram, pastikan mudah dipahami, dan fokuskan perhatian pd bagian penting dari data yg ditampilkan.

 Jika menggunakan teks, pilih kata kunci yang mewakili gagasan yg ingin disampaikan.

 Jika menampilkan video, pilih segmen yg mampu menjelaskan pesan dgn menarik.





Gunakan teks dengan ringkas

- Slide yang baik harus bisa terbaca oleh audiens terjauh yg menyaksikan presentasi.
- Jika tidak bisa terlihat, artinya slide itu tidak berguna ditampilkan.
- Beberapa ahli presentasi menyarankan maksimum lima baris teks.







Hindari Bullet Point

- Dalam buku Really Bad Powerpoint, Seth Godin mengajak para presenter untuk tidak terpaku pada bentuk slide paling standar di dunia: menggunakan bullet point.
- Banyak cara menyampaikan gagasan selain dgn bullet point.
- Gunakan kreativitas Anda, Seandainya masih perlu menggunakan bullet point, pastikan hanya melakukannya sesekali saja.
- Jika tidak, bersiaplah untuk dianggap membosankan.







Alur yang Teratur

- Slide-slide yang baik memiliki alur teratur, dari pembukaan, penjelasan, sampai penutup.
- Audiens akan melihatnya sebagai satu kesatuan yang harmonis dan sinergis.
- Slide yang isinya melompat-lompat dari satu topik ke topik yg lain tanpa alur yg jelas akan menyulitkan audiens untuk memahaminya.



Sekian...